

Pemanfaatan Media Sosial *YouTUBE* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah

Bima Fandi Asy'arie ¹, Mahbub Humaidi Aziz ², Agung Heru Setiadi ³ Muhammad Ali ⁴

^{1&2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

⁴ Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

CORRESPONDENCE: ✉ bimapanay234@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 04-09-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 17-12-2024

Keywords:

YouTube App;

social media;

Islamic education;

Schools and Madrasahs.

Abstract

In the modern era of education, the use of social media is very important to help students learn. Digital technology such as social media is increasingly important to equip students with various knowledge, and teach them how to use technology wisely. The aim of the research is to provide recommendations for supporting applications for designing PAI learning using YouTube; and describe the benefits of learning PAI through the YouTube application. Then this research uses a qualitative approach with the type (*library research*). Several recommendations for applications to support the design of PAI learning material content in video form can be done through the application "Kine Master, Canva, Clipchamp, and Text Voice Free".

The findings in the discussion confirmed that the benefits of using YouTube in PAI learning include providing a variety of material content; supports independent learning; provide visualization of material concepts that are easy to understand; creating active student involvement in learning; impart digital skills wisely. Overall, the YouTube application has great benefits in PAI learning, namely allowing teachers to deliver material in a more interesting way, as well as supporting independent learning for students anytime and anywhere.

Introduction

Penggunaan media sosial sangat penting untuk membantu siswa belajar di era pendidikan modern, di mana teknologi digital semakin penting untuk memberikan pengetahuan luas untuk mengedukasi siswa menggunakan teknologi dengan bijak (Grybauskas et al., 2022). Salah satu tren dari media sosial yang digunakan oleh generasi muda adalah YouTube, ini sebagai platform berbagi video terbesar di dunia yang memiliki potensi besar untuk dapat diakses secara luas dan fleksibel oleh mereka (Muh et al., 2024). Dalam konteks Pendidikan, terbukti bahwa YouTube dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan interaktif, sebagai inovasi pembelajaran yang dikemas guru untuk menciptakan kreatifitas proses belajar mengajar (Fandi et al., 2023). Melihat potensi yang cukup signifikan ini, maka penting bagi guru untuk dapat mengeksplorasi aplikasi YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif (Azizan et al., 2020). Karena platform ini telah terbukti menjadi strategi yang baik untuk mengintegrasikan aplikasi YouTube dalam pembelajaran, sehingga pemanfaatan yang dilakukan

guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membuat konten materi pelajaran dalam bentuk video lebih mudah diakses dan dipahami oleh siswa (Najihah et al., 2023).

Fenomena yang terjadi, banyaknya berbagai problematika pendidikan baik sekolah dan madrasah yang kurang memanfaatkan teknologi secara optimal (Susanti et al. 2024). Salah satu masalah utama adalah seperti keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi kendala utama, ini kerap terjadi di sekolah yang berada di daerah terpencil (Asy'arie & Mulyadi, 2024; Ferri et al., 2020). Di mana, kualitas jaringan internet yang tidak stabil atau minimnya akses teknologi dapat menghambat implementasi pembelajaran melalui media sosial (Faturoti, 2022). Selain itu, karena tidak semua guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk merancang dan mengelola penggunaan teknologi dengan baik, maka keterampilan digital guru seringkali menjadi masalah (Asy'arie, 2023). Kemudian, ada juga kekhawatiran tentang kontrol dan pengawasan terhadap konten yang diakses siswa melalui media berbasis digital, mengingat bahwa jenis media sosial memiliki berbagai konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam (Ritonga, 2022). Di sisi lain, kurangnya integrasi konten digital dengan kurikulum, di mana pembelajaran melalui media sosial perlu disesuaikan dengan standar kurikulum, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Ulum & Asy'arie, 2024).

Dalam konteks ini, mengingat relevansi media sosial menjadi solusi untuk menciptakan inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), maka ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mencari topik penelitian ini. Beberapa tren penelitian terdahulu, diantaranya: **Pertama**, efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran interaktif (Azizan et al., 2020; Hasmiza & Humaidi, 2023; M. M. Huda et al., 2022; Muh et al., 2024; Oktaviani & Istikomah, 2023; Subqi, 2021). Aplikasi ini dinilai mampu memperkaya materi ajar berbasis video yang kreatif dan mendalam. **Kedua**, pemanfaatan media sosial sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara online maupun offline (Alsoud & Harasis, 2021; Azwar Lubis et al., 2022; Cheng & Tsai, 2019; García-Morales et al., 2021; M. Huda et al., 2024). Meskipun semua penelitian terdahulu memiliki tujuan dan karakteristik masing-masing, namun belum ada penelitian yang berfokus untuk mengetahui aplikasi pendukung dalam mendesain konten materi PAI melalui YouTube. Selain itu, sejauh ini belum ada yang menganalisis secara mendalam tentang manfaat YouTube sebagai media pembelajaran PAI. Sehingga terdapat kebaruan dalam penelitian ini, dan artikel ini tentunya dapat dijadikan rujukan dan referensi untuk agenda penelitian selanjutnya.

Tujuan penelitian ini berfokus untuk (1) memberikan rekomendasi aplikasi pendukung untuk mendesain pembelajaran PAI dengan menggunakan YouTube. (2) mendeskripsikan manfaat pembelajaran PAI melalui aplikasi YouTube. Data yang peneliti peroleh hanya terbatas pada pencarian di Sekolah dan Madrasah (SD/MI, SMP/MTs, and SMA/MA) dengan rentan tahun 2020-2024. peneliti memilih platform ini karena banyak generasi muda maupun siswa yang memiliki

aplikasi YouTube yang sudah di *download* dalam ponsel pribadi mereka. Kemudian, peneliti membatasi tahun mengingat pada masa pandemi COVID-19, guru diharuskan melaksanakan proses pembelajaran secara *daring*. Tentu ini sangat memudahkan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah tindakan yang direncanakan dan dilakukan secara sistematis untuk mengaktifkan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan potensi individu siswa dalam hal aspek religius dan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, keterampilan, dan pengendalian diri (Radino & Permatasari, 2022). Selain itu, pendidikan harus mendorong sejumlah besar orang kritis yang memiliki tingkat kreativitas dan keterampilan berpikir yang lebih baik (Tan, 2003). Karena telah diatur dalam kebijakan kurikulum sekolah umum dan madrasah, pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari (Susilowati, 2022). Rumpun mata pelajaran PAI, termasuk dalam satuan pendidikan secara keseluruhan, meliputi “al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)” (Maulidah et al., 2024). Selain itu, kurikulum PAI dimaksudkan untuk mendorong siswa untuk meningkatkan iman dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT., serta menumbuhkan moral yang baik. Selanjutnya, diharapkan siswa memiliki pengetahuan dan apresiasi tentang cara menerapkan prinsip-prinsip agama Islam. Oleh karena itu, guru harus mampu mencetak generasi penerus yang siap menghadapi tantangan yang muncul seiring perkembangan zaman (Sulaiman et al., 2024).

Aplikasi YouTube

YouTube adalah platform web telah meningkat secara eksplosif selama dekade terakhir, aplikasi ini didirikan pada awal 2005 oleh karyawan “PayPal” di Amerika Serikat. Media ini telah berkembang pesat untuk menjadi platform berbagi video terbesar kedua dengan sekitar 37 juta saluran pengguna (Raza et al., 2024). YouTube adalah situs web berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk menonton, berbagi, menikmati, mengomentari, dan mengunggah video mereka (Kalra et al., 2019). Ini berarti bahwa orang-orang terus mencari informasi di YouTube dan menemukan video tentang berbagai topik yang menarik. Platform YouTube berfungsi sebagai cara mudah bagi pengguna untuk berbagi dan menyimpan video secara online (Li et al., 2021). Dalam konteks pendidikan, YouTube sering digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, di mana guru dan siswa dapat mengakses video yang relevan untuk memperdalam pemahaman tentang berbagai topik (Yousaf & Nawaz, 2022). Platform ini juga memungkinkan interaksi melalui komentar, suka, dan berbagi video, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi dalam proses belajar. Di sisi lain, aplikasi ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk belajar secara mandiri, kapan saja dan di mana saja, menjadikannya alat yang berharga dalam era digital (Kavitha et al., 2020).

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kepustakaan (*library research*). Di mana, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai buku, *e-book*, jurnal, prosedings, dan sebagainya (Hamzah, 2022). Salah satu teknik pengumpulan data sumber primer dan sekunder yang digunakan adalah dengan mengumpulkan dokumentasi dari berbagai sumber penelitian, seperti jurnal, buku, *website*, dan prosedings. *Pertama*, peneliti melakukan pencarian untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini diperoleh dari tiga sumber “Google Scholar”, “ScienceDirect”, “DOAJ”. Ini untuk mendukung teori-teori maupun data tentang pemanfaatan YouTube, dan manfaat pembelajaran PAI melalui media sosial. *Ketiga*, peneliti melakukan peninjauan sumber-sumber yang diperoleh untuk mengevaluasi relevansi dan kredibilitas data yang sesuai dengan kategori. *Ketiga*, Melaporkan hasil. Peneliti melaporkan perolehan data sebagai temuan yang telah didiskusikan. Data tersebut kemudian dilakukan analisis untuk memverifikasi dan menarik kesimpulan. Adapun teknik analisis temuan data yang digunakan adalah analisis isi. Setelah tahap analisis, peneliti menggabungkan seluruh data untuk memberikan laporan temuan dan diskusi dalam topik penelitian ini.

Result and Discussion

Aplikasi Pendukung dalam Mendesain Pembelajaran PAI

Berbagai aplikasi pendukung dapat membantu guru PAI untuk desain pembelajaran PAI, peneliti sarankan menggunakan “Kine Master, Canva, Clipchamp, dan Text Voice Free”. Berikut ini beberapa rekomendasi aplikasi pendukung yang dapat digunakan untuk mendesain konten materi pelajaran PAI dalam bentuk video.

Tabel 1. Aplikasi Pendukung untuk Mendesain Pembelajaran PAI

No	Jenis Aplikasi	Gambar dan Sumber
1	Kine Master	 Sumber: https://play.google.com/store/apps/details?id=com.picsart.studio Rekomendasi: “Timon Adiyoso” https://youtu.be/ILz7WZ8utMU?si=j7_3CQfps1o_isYP
2	Clipchamp	 Sumber: https://play.google.com/store/apps/details?id=com.canva.editor

		Rekomendasi: “Rizki Maliki” https://youtu.be/_ukTU1CXI1s?si=XStqXfa0GH0slBjx
3	Canva	 Sumber: https://clipchamp.com/en/ Rekomendasi: “Anwar Zaini” https://youtu.be/syydjQhfGu4?si=Q-yl_8MfDTOmYYYz
4	Text Voice Free	 Sumber: https://play.google.com/store/apps/details?id=com.TextVoice.TextVoiceG Rekomendasi: “Creative Aldi” https://youtu.be/VTrhD3PHYxw?si=Uh5b_bMGgbs6uxmo

Keempat aplikasi tersebut dapat memudahkan guru PAI untuk membuat materi bahan ajar dalam bentuk video terhadap siswa. Aplikasi ini juga mudah dioperasikan menggunakan *handpone* atau *android*. Sehingga guru dapat menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih menarik kepada siswa. *Pertama*, Kine Master. Salah satu aplikasi edit video tipe Kine Master ini sudah bisa diinstal di sistem operasi Android dan iOS. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengedit video sesuai keinginan mereka. Untuk pengguna iOS, aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di platform “Playstore” atau “Appstore” (Batubara, 2021). *Kedua*, aplikasi Canva adalah platform digital yang menyediakan berbagai fitur menarik untuk membuat desain, seperti presentasi, poster, infografis, brosur, video, resume, dan lainnya. Di mana, aplikasi ini dapat digunakan guru dalam menyajikan materi secara dinamis dan mudah dipahami oleh siswa (Jafar Adrian et al., 2022).

Ketiga, Clipchamp. dalam mendesain pembelajaran, aplikasi ini menawarkan cara inovatif untuk menciptakan konten video yang menarik dan edukatif bagi siswa. Clipchamp adalah platform pengeditan video online yang memungkinkan guru untuk membuat materi pembelajaran visual yang dinamis dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep akidah dan akhlak (Chillingworth, 2024). Melalui sketsa atau animasi yang menarik, membantu siswa memahami dan mengingat pesan-pesan tersebut dengan lebih baik, dan mudah dipahami oleh siswa (Permadi et al., 2023). *Keempat*, Text Voice Free, aplikasi ini termasuk dalam kategori “Text-to-Speech,” atau yang biasa disebut “Voice Maker.” Jenis aplikasi ini dapat

mengubah teks menjadi suara. Untuk menarik perhatian pengguna, aplikasi ini menggunakan teknologi informasi untuk mengakses berbagai jenis suara, termasuk suara dari anime, kartun, dan bahasa lainnya (Suseno, 2024).

Manfaat Media Sosial *YouTube* dalam Pembelajaran PAI

Dalam dunia pendidikan, *YouTube* dikembangkan sebagai media pengajaran, dimana guru harus mengemas materi yang menarik untuk ditampilkan terhadap siswa (Najihah et al., 2023). Aplikasi *YouTube* menjadi platform yang sangat populer untuk memengaruhi kehidupan sehari-hari generasi milenial. Sudah terbukti bahwa aplikasi ini telah membantu siswa memperluas pandangan mereka tentang pemahaman untuk memperoleh berbagai informasi ilmu pengetahuan kepada siswa. Sehingga aplikasi sangat penting untuk mendukung kemajuan akademik dan sosial siswa dalam proses pembelajaran (Kim & Kim, 2021). Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh guru PAI dalam memanfaatkan aplikasi *YouTube* sebagai media pembelajaran.

Table 2. Peta Penelitian Pembelajaran PAI melalui *YouTube*

No	Penulis	Tipe	Topik	Metode dan Pendekatan
1	Lathifah & Prastowo, (2020)	Jurnal	“Analisis pembelajaran daring model website dan e-learning melalui <i>YouTube</i> pada mata pelajaran PAI kelas 2 SD/MI”	Kepustakaan
2	Azizan, Lubis & Muvid, (2020)	Jurnal	“Pemanfaatan media <i>YouTube</i> untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak”	Kualitatif (Studi Lapangan)
3	Nursobah, (2021)	Jurnal	“Pemanfaatan media sosial <i>YouTube</i> pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MI”	Kualitatif (Studi Lapangan)
4	Subqi, (2021)	Jurnal	“Penggunaan media <i>YouTube</i> dalam meningkatkan hasil belajar materi zakat dan hikmahnya di MA Miftahul Ulum Weding Demak”	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
5	Oktiana, (2021)	Tesis	“Pengaruh penggunaan media video <i>YouTube</i> terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PAI di SMP negeri 20 kota Bengkulu”	Kuantitatif (Experimen)
6	Hariato, Ritonga & Saputra, (2021)	Proceeding	“How is the ability of PAI teachers in designing and using ict media?”	Kepustakaan
7	Walid & Nadlif, (2021)	Jurnal	“The effectiveness of online learning with <i>YouTube</i> media on PAI subjects at Hang Tuah 5 Middle School Sidoarjo”	Kualitatif (Studi Lapangan)
8	Asrori, Suryani & Drajati, (2021)	Proceeding	“Student’s perception of instructional video on <i>YouTube</i> channel used in PAI during the covid-19”	Kuantitatif (Survei)
9	Islami, (2021)	Skripsi	“Penggunaan media sosial whatsapp dan <i>YouTube</i> dalam mencapai hasil belajar PAI era pandemi di SMP Negeri 13 Tanjungpinang”	Kualitatif (Studi Lapangan)

10	Huda, Adim & Muhsona, (2022)	Jurnal	“Model pembelajaran akidah akhlak dengan YouTube konten dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa”	Kualitatif (Studi Lapangan)
11	Yamin, (2022)	Jurnal	“Mengembangkan pembelajaran dengan media YouTube pada mata pelajaran PAI di SMA”	Kualitatif (Studi Lapangan)
12	Permatasari, Amirudin & Sittika, (2022)	Jurnal	“Pemanfaatan aplikasi YouTube dalam pembelajaran daring PAI pada siswa sekolah dasar”	Kualitatif (Studi Lapangan)
13	Rijal, Nugroho & Kardipah, (2022)	Jurnal	“Optimalisasi YouTube sebagai media pembelajaran fiqih”	Kepustakaan
14	Hasmiza & Humaidi, (2023)	Jurnal	“Efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran PAI di era digitalisasi”	Kepustakaan
15	Ngatemi, (2023)	Jurnal	“Pemanfaatan video dan audio YouTube dalam pembelajaran PAI pada siswa SDN 98 Rejang Lebong”	Kualitatif (Studi Lapangan)
16	Munawir, Mardhiyah & Nailisaadah, (2023)	Jurnal	“Pengaruh pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran SKI terhadap hasil belajar siswa madrasah ibtidaiyah”	Kualitatif
17	Oktaviani & Istikomah, (2023)	Jurnal	“Manajemen pembelajaran fiqih dengan media YouTube untuk meningkatkan minat belajar siswa”	Kualitatif (Studi Kasus)
18	Latif, (2023)	Jurnal	“Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran PAI di era digital”	Kepustakaan
19	Izza, (2023)	Tesis	“Manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video YouTube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI NU Buaran Kota Pekalongan”	Kualitatif (Studi Lapangan)
20	Nurrahman (2024)	Skripsi	“Implementasi Pembelajaran PAI melalui media YouTube di SMP Al-Azhar 1 Bandar Lampung”	Kualitatif (Studi Lapangan)
21	Muhit, (2024)	Jurnal	“Relevansi antara digitalisasi sumber materi ajar dengan pembelajaran PAI dari konten YouTube edukatif Islami”	Kepustakaan
22	Asrifah, et al., (2024)	Jurnal	“Implementasi pembelajaran PAI melalui media sosial YouTube di kelas IV SD Islam Alexandria kota Tangerang”	Kualitatif (Studi Lapangan)
23	Ghifary, (2024)	Skripsi	“Strategi dakwah channel YouTube shift media dalam menanamkan nilai-nilai IRE”	Kepustakaan
24	Sari, (2024)	Jurnal	“Pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap kreativitas dan hasil belajar PAI pada materi kaligrafi (Tahsin Al-Khat) kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember”	Kuantitatif (Eksperimen)
25	Septiandi, (2024)	Tesis	“Penggunaan media YouTube (by designed dan by utilization) pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Depok	Kualitatif (Studi Lapangan)
26	Atiqoh, Mas'uliyah & Munawir, (2024)	Jurnal	“Penggunaan media sosial YouTube dalam pembelajaran (SKI) di madrasah ibtidaiyah”	Kepustakaan

27	Kharida & Zainuddin, (2024)	Jurnal	“Penggunaan situs jejaring sosial YouTube dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Salam Magelang”	Kualitatif (Studi Lapangan)
28	Fatimah, Syahid & Nur, (2024)	Proceeding	“Pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran SKI pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Al-Haq Palu”	Kualitatif (Studi Lapangan)
29	Sayuti et al., (2024)	Jurnal	“Implementation of YouTube media in the digital era to improve the quality of qur'an hadith learning in madrasah”	Kepustakaan
30	Kurniawan, et al., (2024)	Jurnal	“The dynamics of utilizing youtube to enhance the quality of islamic education learning”	Kualitatif (Studi Lapangan)

Dari perolehan sebanyak 30 artikel yang telah dilakukan oleh guru PAI, bahwa penggunaan media sosial YouTube telah mengubah inovasi pembelajaran di era modern ini. Beberapa manfaat dari platform ini meliputi, *Pertama*, Memberikan konten materi yang beragam. Aplikasi YouTube sebagai salah satu platform berbagi video terbesar di dunia dan selalu menawarkan kesempatan tanpa akhir untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa (Sari, 2024). Salah satu media yang tren dalam pembelajaran PAI adalah aplikasi YouTube, di mana ini membantu siswa memperkaya informasi terkait ilmu pengetahuan agama Islam mereka (Fatimah, 2024; Latif, 2023). Di sisi lain, aplikasi ini sangat penting untuk meningkatkan referensi pengetahuan siswa dalam pembelajaran agama Islam secara menyeluruh (Oktiana, 2021). Konten materi yang disajikan oleh guru dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang mereka ingin lihat, dan ini juga dapat memudahkan siswa memperoleh metode pembelajaran yang lebih beragam (Suwahyu, 2024). Seperti pada satu kanal YouTube yang bisa dijadikan bahan ajar pengembangan materi pelajaran PAI menjadi lebih menarik dan tidak konvensional, yang mana akun tersebut adalah terdapat di kanal YouTube “Nussa dan Rara Official”. Beberapa video di kanal tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru PAI, karena kesesuaian antara kompetensi materi yang disampaikan mengajarkan nilai-nilai pendidikan akidah, akhlak dan sumber hukum ajaran Islam (Latifah & Prastowo, 2020).

Kedua, Mendukung pembelajaran secara mandiri. Penggunaan YouTube secara efektif yang dilakukab oleh guru PAI dapat membantu belajar siswa menjadi lebih mudah, dan terbukti bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang luar biasa yang dapat meningkatkan motivasi mereka, kemandirian, dan disiplin mereka, serta membuat mereka lebih aktif mengikuti pelajaran (Permatasari et al., 2021). Faktanya, proses belajar siswa yang dilakukan melalui media Youtube dapat meningkatkan semangat dan memberikan respons yang baik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ini menunjukkan bahwa, aplikai ini mampu memberi efisiensi waktu yang efektif, karena siswa dapat belajar mandiri kapan saja dan di mana saja (Izza, 2023; Septiandi, 2024). Selain itu, kemudahan akses belajar secara mandiri cukup menggunakan jaringan internet dengan harga yang cukup terjangkau (Mardhiyah et al., 2023). Melalui pengajaran melalui YouTube, banyaknya konten materi PAI yang tersedia disajikan dengan jelas, rinci, konsep yang menarik.

Tentu ini dapat menyenangkan proses belajar siswa, seperti adanya animasi dan ilustrasi yang berkaitan dengan materi pelajaran (Muhit, 2024). Tidak hanya itu, tingkat efektivitas penggunaan YouTube dapat dilihat melalui efisiensi waktu, di mana siswa mampu secara mandiri tanpa batasan waktu dan kapan pun mereka akan belajar (Hasmiza & Humaidi, 2023).

Ketiga, Memberikan visualisasi konsep materi yang mudah dipahami. Media Youtube juga menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam mengerjakan tugas materi pelajaran PAI bagi siswa (Harianto et al., 2021). Sebab, konten materi yang disajikan melalui YouTube memiliki penjelasan yang bervariasi sehingga dapat memicu semangat belajar siswa sekaligus meningkatkan minat belajar mereka (Azizan et al., 2020; Subqi, 2021), dan materi yang disampaikan dapat diputar berulang-ulang (Rijal et al., 2022). Selain itu, aplikasi YouTube sangat memengaruhi semangat siswa di kelas. Siswa menjadi aktif menanggapi, bertanya jawab, dan berani memberikan pendapat mereka di kelas tentang konten materi yang telah disampaikan oleh guru (Asrifah et al., 2024). Dalam proses pembelajaran PAI melalui YouTube sebagai media pembelajaran mampu memperdalam dan memperkaya pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan (Yamin 2022). Dengan demikian, banyak sekali manfaat dari aplikasi ini jika guru dapat menggunakannya dengan baik, karena bentuk video yang di kemas sebagai konten materi memberikan edukasi bagi siswa untuk mencontoh, seperti rajin dalam beribadah, disiplin, bertanggung jawab, pergaulan dan pengembangan diri (M. M. Huda et al., 2022; Ngatemi, 2023).

Keempat, Menciptakan keterlibatan siswa aktif dalam belajar. Penggunaan media YouTube tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang konsep agama Islam (Atiqoh et al., 2023). Dengan adanya dampak positif ini, pengembangan lebih lanjut dari strategi yang digunakan guru memiliki potensi untuk memperluas materi pelajaran PAI, memperkuat pengalaman belajar siswa, membangun karakter, dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif (Nurrahman, 2024). Pemanfaatan media sosial YouTube, guru PAI dapat mengunggah video bahan ajar yang ingin dipresentasikan kepada siswa. Aplikasi ini mudah diakses dan tidak membutuhkan biaya banyak ketika ingin diunggah (Nursobah, 2021; Oktaviani & Istikomah, 2023). Selain itu, video di YouTube, seperti ceramah, diskusi, dan animasi tentang ajaran Islam, dapat membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mempelajari materi yang disampaikan melalui teks berbentuk video (Islami, 2021). Di sisi lain, platform ini juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dengan mengomentari video, bertanya, dan berdiskusi dengan rekan-rekan atau guru mereka. Sehingga, aplikasi YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat yang mendorong keterlibatan aktif dan mendalam dalam proses belajar (Sayuti et al., 2024).

Kelima, Memberikan keterampilan digital secara bijak. YouTube dapat memberikan keterampilan digital yang bijak dalam pembelajaran PAI, platform ini membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk mengakses, menilai, dan menggunakan informasi digital secara bertanggung jawab (Muh et al., 2024). Selain itu, proses ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menilai keakuratan sumber yang mereka temukan, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam (Nofa Kharida & Zainuddin, 2024). Aplikasi YouTube tidak hanya membantu dalam pengajaran materi PAI, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan digital yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia digital yang terus berkembang (Romas & Nadlif, 2021). Di sisi lain, perkembangan teknologi yang semakin pesat maka guru harus menciptakan materi pelajaran yang di desain sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti menggunakan kisah dan narasi untuk membangkitkan empati dan inspirasi kepada mereka (Asrori, 2021). Oleh karena itu, manfaat penggunaan aplikasi YouTube yang memiliki seperti elemen visual, audio, sensasi menciptakan pengalaman belajar yang menarik, memperkuat pesan-pesan yang disampaikan, dan menumbuhkan sikap bijak untuk penggunaan teknologi. Maka, era modern sekarang ini guru harus mempertimbangkan untuk mendesain pembelajaran dengan menggunakan media digital (Ghifary, 2024)

Conclusion

Pemanfaatan media sosial YouTube dalam pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah membawa perubahan signifikan bagi guru dalam memperoleh metode pengajaran yang efektif. YouTube menawarkan akses ke berbagai materi yang interaktif dan menarik, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara visual dan mandiri. Konten yang beragam membantu memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam, serta membuat proses belajar lebih fleksibel dan mudah diakses kapan saja. Adapun beberapa aplikasi pendukung guna mendesain konten materi pelajaran PAI berbentuk video dapat dilakukan melalui aplikasi “Kine Master, Canva, Clipchamp, dan Text Voice Free”. Temuan dalam diskusi menegaskan bahwa, manfaat penggunaan YouTube dalam pembelajaran PAI, meliputi memberikan konten materi yang beragam; mendukung pembelajaran secara mandiri; memberikan visualisasi konsep materi yang mudah dipahami; menciptakan keterlibatan siswa aktif dalam belajar; memberikan keterampilan digital secara bijak. Secara keseluruhan, YouTube dapat menjadi media inovatif untuk memperkaya pembelajaran PAI, asalkan digunakan dengan bijaksana dan terarah melalui bimbingan maupun pengawasan guru. Saran untuk peneliti berikutnya agar lebih mempertimbangkan media sosial YouTube dapat digunakan dalam pembelajaran PAI, supaya guru dapat menciptakan berbagai variasi yang mampu memberikan motivasi siswa untuk menggunakan teknologi secara bijak.

References

- Alsoud, A. R., & Harasis, A. A. (2021). The Impact of COVID-19 Pandemic on Student's E-Learning Experience in Jordan. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 16(5), 1404–1414. <https://doi.org/10.3390/jtaer16050079>
- Asrifah, D. N., Huliattunnisa, Y., Arwen, D., Magdalena, I., Keguruan, F., Pendidikan -Pendidikan Guru, I., & Dasar, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Media Sosial Youtube di Kelas IV SDI Alexandria Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 196–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.636>
- Asrori, N. S. & N. A. D. (2021). Student's perception of instructional video on youtube channel used in islamic religious education learning during the covid-19. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 1(1), 37–49. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/226>
- Asy'arie, B. F. (2023). Tik-Tok Application: Development Of Achievement Learning To Increase Interest In Learning At Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur. *At-Turats*, 17(2), 129–145. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v17i2.2779>
- Asy'arie, B. F., & Mulyadi, M. (2024). Analisis Problematika Pai Dan Solusinya Dalam Menghadapi Era Globalisasi Dan Era Industri 4.0. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 361–377. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i3.1310>
- Atiqoh, L. I., Mas'uliyah, M., & Munawir, M. (2023). Penggunaan Media Sosial Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 377–386. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.4384>
- Azizan, N., Lubis, M. A., & Muvid, M. B. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 8(2), 195–212. <https://doi.org/10.24952/DI.V8I2.3198>
- Azwar Lubis, M. S., Fatmawati, E., Yunita Rahma Pratiwi, E., Sabtohadhi, J., & Damayanto, A. (2022). Understanding Curriculum Transformation Towards Educational Innovation in The Era of All-Digital Technology. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 526–542. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2110>
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cheng, K.-H., & Tsai, C.-C. (2019). A case study of immersive virtual field trips in an elementary classroom: Students' learning experience and teacher-student interaction behaviors. *Computers & Education*, 140, 103600. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103600>
- Chillingworth, A. (2024). *What is Clipchamp and how do you use it?* Epidemicsound.Com. <https://www.epidemicsound.com/blog/what-is-clipchamp/>
- Fandi, B., Arie, A. ', Mujab, M., & Mubaraq, Z. (2023). Islamic Religious Education Learning Innovation Through Digital Media: A Literature Review. *International Seminar On Islamic Education & Peace*, 3, 1–18. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/isiep/article/view/3671>
- Fatimah, A. S. & M. D. M. N. (2024). Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Al-Haq Palu. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0*, 523–526. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiies50/article/view/3307>
- Faturoti, B. (2022). Online learning during COVID19 and beyond: a human right based approach

- to internet access in Africa. *International Review of Law, Computers & Technology*, 36(1), 68–90. <https://doi.org/10.1080/13600869.2022.2030027>
- Ferri, F., Grifoni, P., & Guzzo, T. (2020). Online Learning and Emergency Remote Teaching: Opportunities and Challenges in Emergency Situations. *Societies*, 10(4), 86. <https://doi.org/10.3390/soc10040086>
- García-Morales, V. J., Garrido-Moreno, A., & Martín-Rojas, R. (2021). The Transformation of Higher Education After the COVID Disruption: Emerging Challenges in an Online Learning Scenario. *Frontiers in Psychology*, 12, 616059. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.616059>
- Ghifary, M. A. H. (2024). Strategi Dakwah Channel Youtube Shift Media dalam menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. (*Skripsi*) Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/50031>
- Grybauskas, A., Stefanini, A., & Ghobakhloo, M. (2022). Social sustainability in the age of digitalization: A systematic literature Review on the social implications of industry 4.0. *Technology in Society*, 70, 101997. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.101997>
- Hamzah, A. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi Proses dan Hasil*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hariato, H., Ritonga, M., & Saputra, R. (2021). How is the Ability of Islamic Religious Education Teachers in Designing and Using ICT Media? *Proceedings of the 1st International Conference on Education, Humanities, Health and Agriculture, ICEHHA 2021, 3-4 June 2021, Ruteng, Flores, Indonesia*, 430. <https://doi.org/10.4108/eai.3-6-2021.2310749>
- Hasmiza, & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928>
- Huda, M., Arif, M., Rahim, M. M. A., & Anshari, M. (2024). Islamic Religious Education Learning Media in the Technology Era: A Systematic Literature Review. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 3(2), 83–102. <https://doi.org/10.59373/attadzkiir.v3i2.62>
- Huda, M. M., Adim, M., Jawani, M., & Muhsona, C. (2022). Model Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Youtube Content Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 154–179. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3193>
- Islami, P. N. (2021). Penggunaan Media Sosial Whatsapp dan Youtube dalam Mencapai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Pandemi (Studi pada Kelas VIII SMPN 13 Tanjungpinang). *Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta*. <http://repository.iq.ac.id/handle/123456789/1338>
- Izza, F. N. (2023). Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video YouTube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI NU Buaran Kota Pekalongan. (*Tesis*) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. <http://etheses.uingusdur.ac.id/6160/>
- Jafar Adrian, Q., Putri, N. U., Jayadi, A., Sembiring, J. P., Sudana, I. W., Darmawan, O. A., Nugroho, F. A., & Ardiantoro, N. F. (2022). Pengenalan Aplikasi Canva Kepada Siswa/Siswi SMKN 1 Tanjung Sari, Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 187. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2020>
- Kalra, G. S., Kathuria, R. S., & Kumar, A. (2019). YouTube Video Classification based on Title and Description Text. *2019 International Conference on Computing, Communication, and Intelligent Systems (ICCCIS)*, 74–79. <https://doi.org/10.1109/ICCCIS48478.2019.8974514>
- Kavitha, K. M., Shetty, A., Abreo, B., D'Souza, A., & Kondana, A. (2020). Analysis and Classification of User Comments on YouTube Videos. *Procedia Computer Science*, 177, 593–598.

- <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.10.084>
- Kim, S., & Kim, H.-C. (2021). The Benefits of YouTube in Learning English as a Second Language: A Qualitative Investigation of Korean Freshman Students' Experiences and Perspectives in the U.S. *Sustainability*, 13(13), 7365. <https://doi.org/10.3390/su13137365>
- Latif, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Jurnal Tabsinia*, 4(2), 387–400. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.232>
- Latifah, A., & Prastowo, A. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2 SD/MI. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 69–78. https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v1i01.7304
- Li, F., Chung, J., & Claypool, M. (2021). Three-year Trends in YouTube Video Content and Encoding. *Proceedings of the 18th International Conference on Signal Processing and Multimedia Applications*, 15–22. <https://doi.org/10.5220/0010515800003000>
- Mardhiyah, A., Munawir, M., & Nailisaadah, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 400–408. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.528>
- Maulidah, N. I., Asy'arie, B. F., Nurwahyuni, E., & Sulalah, S. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah: Dampaknya terhadap Pemahaman Agama, Nilai Moral, Psikologi dan Sosial. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 264–277. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3215>
- Muh, A. K., Akhmad, F., Puspitarini, D., & Nuryana, Z. (2024). The dynamics of utilizing youtube to enhance the quality of islamic education learning. *At Turols: Jurnal Pendidikan Islam*, 331–342. <https://doi.org/10.51468/jpi.v6i1.525>
- Muhammad Yamin, et al. (2022). Mengembangkan Pembelajaran Dengan Media Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(2), 161–172. <https://doi.org/10.21093/JTIKBORNEO.V3I2.6445>
- Muhit, A. (2024). Relevansi antara Digitalisasi Sumber Materi Ajar dengan Pembelajaran PAI dari Konten Youtube Edukatif Islami. *GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–8. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/gapai/article/view/1749>
- Najihah, M., Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarak, S. (2023). Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 45–59. <https://doi.org/10.54066/JUPENDIS-ITB.V1I2.109>
- Ngatemi. (2023). Pemanfaatan Video Dan Audio Youtube dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 98 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(4), 122–126.
- Nofa Kharida, & Zainuddin, M. R. (2024). Penggunaan Situs Jejaring Sosial YouTube dalam Pembelajaran Fiqih di Mts Muhammadiyah Salam Magelang. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 182–202. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1075>
- Nurrahman, F. (2024). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Media YouTube di SMP Al-Azhar 1 Bandar Lampung. *(Skripsi) UIN Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/32527/>
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *El Midad*, 13(2), 76–85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>

- Oktaviani, A. E., & Istikomah, I. (2023). Manajemen Pembelajaran Fiqih Dengan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 581–589. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.528>
- Oktiana, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu. *UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Permadi, R., Ramdani, A., Nurmatin, S., Anggraeni, I., & Zaenudin, U. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Multiliterasi Digital bagi Calon Guru Praktik Pengalaman Lapangan di Kampus Islam Swasta Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2). <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.658>
- Permatasari, D., Amirudin, A., & Sittika, A. J. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1164>
- Radino, R., & Permatasari, L. F. Y. (2022). PAI Teacher Strategy in Improving Learning Effectiveness in Limited Face-to-Face Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 249–262. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.192-06>
- Raza, A., Younas, F., Siddiqui, H. U. R., Rustam, F., Villar, M. G., Alvarado, E. S., & Ashraf, I. (2024). An improved deep convolutional neural network-based YouTube video classification using textual features. *Helijon*, 10(16), e35812. <https://doi.org/10.1016/j.helijon.2024.e35812>
- Rijal, A. F., Nugroho, W., & Kardipah, S. (2022). Optimalisasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Fiqih. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5690–5695. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1287>
- Ritonga, A. W. (2022). Role of Teachers and Parents in Realizing Character Education in the Digital Era. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 5(1), 9–18. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v5i1.39729>
- Romas, W., & Nadlif, A. (2021). The Effectiveness Of Online Learning With Youtube Media On Islamic Religious Education Subjects At Hang Tuah 5 Middle School Sidoarjo. *Academia Open*, 4, 21. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2103>
- Sari, I. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kaligrafi (Tahsin Al-Khat) Kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 2(4), 381–403. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v2i4.3239>
- Sayuti, L., Supratman, S., Yaldi, Y., & Salim, A. (2024). Implementation of YouTube Media In the Digital Era to Improve the Quality of Qur'an Hadith Learning in Madrasah. *INTIHA: Islamic Education Journal*, 1(3), 121–131. <https://doi.org/10.58988/intiha.v1i3.316>
- Septiandi, R. (2024). Penggunaan Media YouTube (by designed dan by utilization) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Depok. *(Skripsi) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78924>
- Septiani Selly Susanti, Laila Nursafitri, Iri Hamzah, Rita Zunarti, Darmanto, Fitriyah, Bima Fandi Asy'arie, & Muhammad Syihab As'ad. (2024). Innovative Digital Media in Islamic Religious Education Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 40–59. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7553>
- Subqi, I. (2021). Penggunaan Media Youtube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Zakat dan Hikmahnya di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Weding Demak. *Jurnal Teknologi Pendidikan :*

- Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 142.
<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i2.3246>
- Sulaiman, M., Susanti, S. S., Aini, N., Wahyudi, F. S., & Asy'arie, B. F. (2024). Analysis of Islamic Religious Education (PAI) Problems and Solutions in Facing the Development of the 21st Century. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 4256–4267.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3998>
- Suseno, B. F. A. & N. N. (2024). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Aplikasi Tik-Tok. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 46–63.
<https://doi.org/10.61094/ARRUSYD.2830-2281.142>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.
<https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Suwahyu, I. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Youtube Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Media TIK*, 7(1), 90–94. <https://journal.unm.ac.id/index.php/MediaTIK/article/view/2876>
- Tan, O.-S. (2003). *Problem-Based Innovation Learning Using Problems to Power Learning in the 21st Century*. Cengage Learning.
- Ulum, A., & Asy'arie, B. F. (2024). Islamic Religious Education in Forming Muslim Identity in the Modern Era. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 1.
<https://doi.org/10.32332/riayah.v9i1.8498>
- Yousaf, K., & Nawaz, T. (2022). A Deep Learning-Based Approach for Inappropriate Content Detection and Classification of YouTube Videos. *IEEE Access*, 10, 16283–16298.
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3147519>